BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Dalam setiap pemikiran, seorang individu selalu dihadapkan dengan masalah pengambilan keputusan, baik yang penting maupun yang tidak penting. Penting atau tidaknya suatu masalah pengambilan keputusan, seorang individu tetap melakukan suatu proses tertentu sampai didapatkan sebuah keputusan pasti. Benar tidaknya atau baik tidaknya suatu keputusan akan sangat bergantung pada bagaimana seorang individu mendayagunakan kemampuannya dan sejauh mana si individu mengerti suatu permasalahan. Karena permasalahan di dunia nyata semakin kompleks dan makin sukar dibayangkan.

Dalam pengambilan keputusan seorang individu sering dihadapkan pada banyak alternatif dan sejumlah kriteria dari suatu permasalahan. *Analytic Hierarchy Process* atau AHP merupakan suatu model yang mampu memecahkan masalah pengambilan keputusan dengan banyak kriteria (Saaty,1988). Cara pengambilan keputusan berdasarkan kriteria tersebut adalah dengan membandingkan (*pairwise comparison*) kriteria yang satu dengan kriteria yang lainnya, kriteria mana yang lebih penting dibanding yang lain. Hasil keputusan yang telah diambil menjadi ukuran konsistensi, jika hasil keputusan tersebut tidak konsisten, maka keputusan tersebut harus diperbaiki.

Perbaikan konsistensi dilakukan dengan menggunakan *questioner*. Jika perbaikan konsistensi dilakukan dengan melihat semua *questioner* yang diperoleh, dengan cara mengulang kembali *questioner* yang telah ada, maka hal tersebut tidak efisien. Namun hal tersebut akan berbeda jika melihat bagian dari *questioner* yang memerlukan perbaikan konsistensi, yaitu dengan menanyakan kembali bagian dari *questioner* yang memerlukan perbaikan konsistensi, sehingga hasil yang didapat untuk memperoleh konsistensi dapat

lebih efektif. Metode Harker merupakan suatu metode yang memperbaiki inkonsistensi (Harker,1987).

I.2. Perumusan masalah

Permasalahan yang dibahas dalam tugas akhir ini adalah seberapa besar metode Harker dapat memperbaiki dan meningkatkan nilai konsistensi matriks dalam AHP.

I.3. Batasan masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah metode Harker dan ukuran matriks 3x3, 4x4, dan 5x5.

I.4 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian dalam tugas akhir ini adalah

1. mengukur keefektifan metode Harker dalam menurunkan nilai inkonsistensi matriks AHP.
2. membandingkan keefektifan pada beberapa ukuran matriks yaitu 3x3,4x4,dan 5x5.

I.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan

Bab I : Pendahuluan

Bab ini membahas latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Survei Literatur

Bab ini membahas tinjauan pustaka dan landasan teori yang diperlukan dalam penelitian.

Bab III : Metodologi Penelitian

Bab ini membahas membahas tahapan penelitian dan prosedur penelitian.

Bab IV : Hasil penelitian dan pembahasan

Bab ini membahas hasil penelitian yang telah dilakukan.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini membahas kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang diperlukan untuk pengembangan selanjutnya.